



INOVASI MODEL PEMBELAJARAN

MODUL PEMBELAJARAN HAMA PENYAKIT PENTING TANAMAN

TIM DOSEN :





Dr. Ir. Sri Wiyatiningsih, M.P.
Dr. Ir. Arika Purnamawati, M.P.
Dr. Ir. Yenny Wuryandari, M.P.
Dr. Ir. Wiwin Windriyanti, M.P.
Drh. Wilujeng Widayati, M.P.
Dita Megasari, S.P., M.Si.

**JURUSAN AGROTEKNOLOGI
PROGRAM STUDI S-1 AGROTEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
Agustus 2021**

NAMA MK : HAMA PENYAKIT PENTING TANAMAN
KODE MK : PG191108
SEMESTER : 3
NAMA DOSEN / TIM
1. Dr. Ir. Sri Wiyatiningsih, M.P.
2. Dr. Ir. Arika Purnamawati, M.P.
3. Dr. Ir. Yenny Wuryandari, M.P.
4. Dr. Ir. Wiwin Windriyanti, M.P.
5. Drh. Wilujeng Widayati, M.P.
6. Dita Megasari, S.P., M.Si.

NAMA KOORDINATOR : Dr. Ir. Sri Wiyatiningsih, MP.
MATA KULIAH (*sebagai entry nilai di siamik.upnjatim.ac.id*)


I. HALAMAN PENGESAHAN

	KURIKULUM 2020-2021		Semester
	Prodi : AGROTEKNOLOGI		Gasal / Genap
Nama MK: HAMA PENYAKIT PENTING TANAMAN			Tahun 2021/2022
Kode: PG191108	Bobot sks (T/P): 3	Rumpun MK: Perlindungan Tanaman	
OTORISASI	Penyusun Dr. Ir. Sri Wiyatiningsih, M.P.	Koordinator MK Dr. Ir. Sri Wiyatiningsih, M.P.	Ka. Prodi Dr. Ir. Bakti Wisnu W, MP.
	TT 	TT 	TT 
	Tanggal: 22 Maret 2021	Tanggal: 22 Maret 2021	Tanggal: 22 Maret 2021

II. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

1. Berkarakter bela negara dengan indikasi cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, meyakini Pancasila sebagai ideologi negara, rela berkorban untuk bangsa dan negara, serta memiliki kemampuan awal bela negara.
2. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
3. Mampu memelihara dan mengembangkan jejaring kerja secara kolaboratif dengan pembimbing, kolega, sejawat, baik di dalam maupun di luar lembaganya.
4. Mampu menerapkan pengetahuan ilmu tanaman dan konsep dasar produksi tanaman, tanah dan konsep dasar sumber daya lahan, serta hama penyakit tanaman dan konsep perlindungan tanaman terhadap hama penyakit secara terpadu.
5. Mampu menguasai prinsip-prinsip penerapan teknologi pertanian untuk menyelesaikan permasalahan di bidang pertanian.
6. Mampu menganalisis, merencanakan, dan menerapkan sistem pertanian dataran rendah mengacu pada prinsip pertanian berkelanjutan, baik yang bersifat modern maupun yang mengangkat kearifan lokal, secara efektif dan produktif.
7. Mampu mengkaji implementasi penerapan sistem pertanian berkelanjutan yang memperhatikan dan menerapkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, dan desain berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
8. Mampu menguasai teknologi perbanyakan tanaman, dan pengelolaan tanaman sesuai dengan zona agroklimat.
9. Mampu mengidentifikasi, merumuskan, menganalisis, dan menyelesaikan permasalahan bidang sumberdaya lahan.
10. Mampu mendiagnosa, menganalisis, dan menyelesaikan permasalahan hama penyakit tanaman.
11. Mampu menguasai prinsip dan issue terkini tentang pertanian dataran rendah dan permasalahan lingkungannya.
12. Menguasai teknologi dan mampu mengkomunikasikan dengan masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan pertanian baik lisan maupun tulisan.

III. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI : AGROTEKNOLOGI FAKULTAS : PERTANIAN						
MATA KULIAH	KODE MK	RUMPUN MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	DIBUAT
HAMA DAN PENYAKIT PENTING TANAMAN	PG191108	PERTANIAN	Teori = 2	Praktek = 1	III	Maret 2021
OTORISASI	PENYUSUN		KOORDINATOR MK		KOORDINATOR PRODI	
	1. Dr. Ir. Sri Wiyatiningsih, M.P. 2. Dr. Ir. Arika Purnamawati, M.P. 3. Dr. Ir. Yenny Wuryandari, M.P. 4. Dr. Ir. Wiwin Windriyanti, M.P. 5. Drh Wilujeng Widayati, M.P. 6. Dita Megasari, S.P., M.Si.		Dr. Ir. Sri Wiyatiningsih, M.P.		Dr. Ir. Bakti Wisnu Wijajani, M.P.	
CAPAIAN PEMBELAJARAN (CPL)	CPL 2 - Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. CPL 4 - Mampu menerapkan pengetahuan ilmu tanaman dan konsep dasar produksi tanaman, tanah dan konsep dasar sumber daya lahan, serta hama dan penyakit tanaman dan konsep perlindungan tanaman terhadap hama penyakit secara terpadu.					
CPMK	Mahasiswa seester tiga mampu mendeteksi adanya hama dan penyakit penting tanaman pada berbagai ekologi pertanian, serta mampu merencanakan pengendalian yang ditimbulkan oleh hama dan penyakit tanaman secara bertanggung jawab.					
Sub CPMK	1. Mahasiswa mampu menemukan hama dan patogen penting pada berbagai tanaman (pangan, hortikultura, perkebunan, hutan dan penehuh, rempah dan obat-obatan). 2. Mahasiswa mampu menilai status hama dan patogen tanaman pada ekologi pertanian (penting atau tidak). 3. Mahasiswa mampu mengemukakan salah satu contoh bioekologi hama dan patogen tanaman, meliputi taksonominya, mekanisme dan gejala serangan, habitat dan ekosistemnya, serta penyebaran dan distribusinya. 4. Mahasiswa mampu menghitung kerusakan tanaman akibat serangan hama dan patogen secara kualitatif dan kuantitatif, dan mampu mengukur kerugian secara ekonomi. 5. Mahasiswa mampu mempraktekkan cara pengelolaan yang tepat hama dan patogen penting pada berbagai tanaman dengan cara-cara pengendaliannya yang sesuai dan mutakhir terhadap hama dan penyakit penting yang ada.					

	6. Mahasiswa mampu menyusun paper tentang hama atau penyakit penting pada tanaman (pangan, hortikultura, perkebunan, hutan dan penebuan, rempah dan obat-obatan) beserta bioekologi, pengelolaan, penghitungan kerusakan, dan analisis kerugian secara ekonomi secara mandiri atau kelompok, dan mampu mempresentasikan dan menjawab secara komprehensif diskusi dari paper yang telah disusunnya baik secara mandiri maupun kelompok.
DESKRIPSI SINGKAT MK	Membahas tentang hama penyakit penting tanaman utama yang meliputi uraian tentang bioekologi hama penyakit, peranan dan kedudukan, tingkat kerusakan dan kerugian yang ditimbulkan, pola sebaran dan distribusi hama penyakit, serta teknik pengendaliannya pada tanaman utama
POKOK BAHASAN/BAHAN KAJIAN	Jenis hama dan penyakit penting (tanaman pangan, tanaman perkebunan, tanaman hortikultura, tanaman obat-obatan, tanaman hutan industri) Potensi dan pengaruh keberadaan hama dan penyakit dalam industri pertanian Menghitung kerugian yang ditimbulkan baik secara kualitatif, kuantitatif, dan secara ekonomi pada industri pertanian
PUSTAKA	1. Kalshoven, LGE. 1981. <i>Pest of Crops in Indonesia</i> . Translated: Van der Laan. 2. Semangun H. 2004. <i>Penyakit t-Penyakit Tanaman Pangan di Indonesia</i> . Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
DOSEN PENGAMPU	1. Dr. Ir. Sri Wiyatiningsih, M.P. 2. Dr. Ir. Arika Purnamawati, M.P. 3. Dr. Ir. Yenny Wuryandari, M.P. 4. Dr. Ir. Wiwin Windriyanti, M.P. 5. Drh Wilujeng Widayati, M.P. 6. Dita Megasari, S.P., M.Si.
MATA KULIAH SYARAT	Dasar Perlindungan Tanaman

Minggu Ke-	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Indikator Capaian	Kriteria & Bentuk Penilaian	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
				Daring (Online)	Luring (Offline)		
1	Sub CPMK 1: Mahasiswa mampu menemukan hama dan patogen penting pada berbagai tanaman (pangan, hortikultura, perkebunan, hutan dan penebuan, rempah dan obat-obatan).	Ketepatan dalam: a. Menjelaskan arti penting hama dan penyakit pada berbagai habitat tanaman. b. Menunjukkan letak keberadaan hama dan patogen. c. Memberikan contoh taksonomi hama dan patogen tanaman. d. Memberikan contoh mekanisme dan gejala serangan hama dan patogen. e. Memberikan contoh habitat dan ekosistem hama dan patogen. f. Memberikan contoh Penyebaran dan distribusi hama dan patogen.	Non – Test: 1. Penjelasan arti penting hama dan penyakit tanaman secara lisan/tulisan (pada Kolom Chat) 2. Penyusunan tugas makalah berisi contoh hama dan patogen penting pada berbagai tanaman beserta bioekologinya. Tugas 1: Mengkaji dan mereview artikel sesuai materi pembelajaran	Penyajian PPT, pemutar video, chatting, diskusi, tanya-jawab, dalam Forum Google Meet/Google Classroom/E-learning [TM : (3x50’)] [BT : (3x60’)] [BM : (3x60’)]	-	1. Penjelasan arti penting hama dan penyakit tanaman pada industri pertanian 2. Pengertian dasar keberadaan hama dan penyakit pada ekologi pertanian 3. Pengertian dasar bioekologi hama dan patogen tanaman meliputi taksonomi, mekanisme dan gejala serangan, habitat dan ekosistem, penyebaran serta distribusinya.	5

2	<p>Sub CPMK 2: Mahasiswa mampu menilai status hama dan patogen tanaman pada ekologi pertanian (penting atau tidak).</p>	<p>Keterampilan mahasiswa dalam:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi jenis hama dan patogen Menilai status hama dan patogen (penting atau tidak) Menjelaskan cara pengendalian OPT yang sesuai dan mutakhir. 	<p>Pre-Test:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mencari dan menyebutkan contoh hama tanaman. Mencari dan menyebutkan contoh penyakit tanaman. 	<p>Penyajian PPT, pemutar video, chatting, diskusi, tanya-jawab, dalam Forum Google Meet/Google Classroom/E-learning</p> <p>[TM : (3x50'')] [BT : (3x60'')] [BM : (3x60'')]</p>	-	<ol style="list-style-type: none"> Deskripsi jenis-jenis hama dan patogen tanaman. Penjelasan cara menentukan status hama dan penyakit penting atau tidak pada suatu tanaman. Pengertian dasar cara-cara pengendalian yang mutakhir. 	5
3	<p>Sub CPMK 3: Mahasiswa mampu mengemukakan salah satu contoh bioekologi hama dan patogen tanaman, meliputi taksonominya, mekanisme dan gejala serangan, habitat dan ekosistemnya, serta penyebaran dan distribusinya.</p> <p>Sub CPMK 5: Mahasiswa mampu mempraktekkan cara pengelolaan yang tepat hama dan patogen penting pada berbagai tanaman dengan cara-cara pengendaliannya yang sesuai dan mutakhir terhadap hama dan penyakit penting yang ada.</p>	<p>Kemampuan mahasiswa dalam:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengenal dengan tepat hama penting pada tanaman pangan (padi, jagung, kedelai, umbi-umbian). Menganalisa dan melakukan cara pengelolaan yang tepat hama penting pada tanaman pangan. 	<p>Non-Test:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menentukan jenis hama penting pada tanaman padi, jagung, kedelai, umbi-umbian. Merancang teknologi pengendalian yang sesuai dengan jenis hama pada tanaman padi, jagung, kedelai, umbi-umbian <p>Tugas 2: Mengkaji studi kasus sesuai materi pembelajaran</p>	<p>Penyajian PPT, pemutar video, chatting, diskusi, tanya-jawab, dalam Forum Google Meet/Google Classroom/E-learning</p> <p>[TM : (3x50'')] [BT : (3x60'')] [BM : (3x60'')]</p>	-	<ol style="list-style-type: none"> Penjelasan jenis-jenis hama pada tanaman padi, jagung, kedelai, umbi-umbian Penentuan hama penting pada tanaman padi, jagung, kedelai, umbi-umbian Pengertian dasar cara-cara pengendalian sesuai jenis hama tanaman pada tanaman padi, jagung, kedelai, umbi-umbian. 	10
4	<p>Sub CPMK 3: Mahasiswa mampu mengemukakan salah satu contoh bioekologi hama dan patogen tanaman, meliputi taksonominya, mekanisme dan gejala serangan, habitat dan ekosistemnya, serta penyebaran dan distribusinya.</p> <p>Sub CPMK 5: Mahasiswa mampu mempraktekkan cara pengelolaan yang tepat hama dan patogen penting pada berbagai tanaman dengan cara-cara pengendaliannya yang sesuai dan mutakhir terhadap hama dan penyakit penting yang ada.</p>	<p>Kemampuan mahasiswa dalam:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengenal dengan tepat hama penting pada tanaman hortikultura (cabai, tomat, kentang, bawang merah, bawang putih, jeruk, apel Malang, manggis, buah naga, strawberry, mangga, anggrek, aglonema, krisan). Menganalisa dan melakukan cara pengelolaan yang tepat hama penting pada tanaman hortikultura. 	<p>Non-Test:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menentukan jenis hama penting pada cabai, tomat, kentang, bawang merah, bawang putih, jeruk, apel Malang, manggis, buah naga, strawberry, mangga, anggrek, aglonema, krisan. Merancang teknologi pengendalian yang sesuai dengan jenis hama pada tanaman cabai, tomat, kentang, bawang merah, bawang 	<p>Penyajian PPT, pemutar video, chatting, diskusi, tanya-jawab, dalam Forum Google Meet/Google Classroom/E-learning</p> <p>[TM : (3x50'')] [BT : (3x60'')] [BM : (3x60'')]</p>	-	<ol style="list-style-type: none"> Penjelasan jenis-jenis hama pada tanaman cabai, tomat, kentang, bawang merah, bawang putih, jeruk, apel Malang, manggis, buah naga, strawberry, mangga, anggrek, aglonema, krisan Penentuan hama penting pada tanaman cabai, tomat, kentang, bawang merah, bawang putih, jeruk, apel Malang, manggis, buah naga, strawberry, mangga, 	10

			<p>putih, jeruk, apel Malang, manggis, buah naga, strawberry, mangga, anggrek, aglonema, krisan</p> <p>Tugas 2: Mengkaji studi kasus sesuai materi pembelajaran</p>			<p>anggrek, aglonema, krisan.</p> <p>3. Pengertian dasar cara-cara pengendalian sesuai jenis hama tanaman pada tanaman cabai, tomat, kentang, bawang merah, bawang putih, jeruk, apel Malang, manggis, buah naga, strawberry, mangga, anggrek, aglonema, krisan.</p>	
5	<p>Sub CPMK 3: Mahasiswa mampu mengemukakan salah satu contoh bioekologi hama dan patogen tanaman, meliputi taksonominya, mekanisme dan gejala serangan, habitat dan ekosistemnya, serta penyebaran dan distribusinya.</p> <p>Sub CPMK 5: Mahasiswa mampu mempraktekkan cara pengelolaan yang tepat hama dan patogen penting pada berbagai tanaman dengan cara-cara pengendaliannya yang sesuai dan mutakhir terhadap hama dan penyakit penting yang ada.</p>	<p>Kemampuan mahasiswa dalam:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali dengan tepat hama penting pada tanaman perkebunan (kakao, kopi, teh, tembakau, kelapa sawit, karet, serat-seratan). 2. Menganalisa dan melakukan cara pengelolaan yang tepat hama penting pada tanaman perkebunan. 	<p>Non-Test:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan jenis hama penting pada kakao, kopi, teh, tembakau, kelapa sawit, karet, serat-seratan. 2. Merancang teknologi pengendalian yang sesuai dengan jenis hama pada tanaman kakao, kopi, teh, tembakau, kelapa sawit, karet, serat-seratan. <p>Tugas 2: Mengkaji studi kasus sesuai materi pembelajaran</p>	<p>Penyajian PPT, pemutaran video, chatting, diskusi, tanya-jawab, dalam Forum Google Meet/Google Classroom/E-learning</p> <p>[TM : (3x50")] [BT : (3x60")] [BM : (3x60")]</p>	-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan jenis-jenis hama pada tanaman kakao, kopi, teh, tembakau, kelapa sawit, karet, serat-seratan. 2. Penentuan hama penting pada tanaman kakao, kopi, teh, tembakau, kelapa sawit, karet, serat-seratan. 3. Pengertian dasar cara-cara pengendalian sesuai jenis hama tanaman pada tanaman kakao, kopi, teh, tembakau, kelapa sawit, karet, serat-seratan. 	10
6	<p>Sub CPMK 3: Mahasiswa mampu mengemukakan salah satu contoh bioekologi hama dan patogen tanaman, meliputi taksonominya, mekanisme dan gejala serangan, habitat dan ekosistemnya, serta penyebaran dan distribusinya.</p> <p>Sub CPMK 5: Mahasiswa mampu mempraktekkan cara pengelolaan yang tepat hama dan patogen penting pada berbagai tanaman dengan cara-cara pengendaliannya yang sesuai dan mutakhir terhadap hama dan penyakit penting yang ada.</p>	<p>Kemampuan mahasiswa dalam:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali dengan tepat hama penting pada tanaman hutan dan peneduh (jati, sengon, cleresede, mahoni, bakau, tunjang, api-api). 2. Menganalisa dan melakukan cara pengelolaan yang tepat hama penting pada tanaman hutan dan peneduh. 	<p>Non-Test:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan jenis hama penting pada jati, sengon, cleresede, mahoni, bakau, tunjang, api-api. 2. Merancang teknologi pengendalian yang sesuai dengan jenis hama pada tanaman jati, sengon, cleresede, mahoni, bakau, tunjang, api-api. <p>Tugas 2:</p>	<p>Penyajian PPT, pemutaran video, chatting, diskusi, tanya-jawab, dalam Forum Google Meet/Google Classroom/E-learning</p> <p>[TM : (3x50")] [BT : (3x60")] [BM : (3x60")]</p>	-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan jenis-jenis hama pada tanaman jati, sengon, cleresede, mahoni, bakau, tunjang, api-api. 2. Penentuan hama penting pada tanaman jati, sengon, cleresede, mahoni, bakau, tunjang, api-api. 3. Pengertian dasar cara-cara pengendalian sesuai jenis hama tanaman pada tanaman jati, sengon, 	5

			Mengkaji studi kasus sesuai materi pembelajaran			cleresede, mahoni, bakau, tunjang, api-api.	
7	<p>Sub CPMK 3: Mahasiswa mampu mengemukakan salah satu contoh bioekologi hama dan patogen tanaman, meliputi taksonominya, mekanisme dan gejala serangan, habitat dan ekosistemnya, serta penyebaran dan distribusinya.</p> <p>Sub CPMK 5: Mahasiswa mampu mempraktekkan cara pengelolaan yang tepat hama dan patogen penting pada berbagai tanaman dengan cara-cara pengendaliannya yang sesuai dan mutakhir terhadap hama dan penyakit penting yang ada.</p>	<p>Kemampuan mahasiswa dalam:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali dengan tepat hama penting pada tanaman rempah dan obat-obatan (lada, ketumbar, pala, jahe, kunir, kencur, kapulaga), serta cara pengelolaannya. 2. Mahasiswa mampu menganalisa dan melakukan cara pengelolaan yang tepat hama penting pada tanaman rempah dan obat-obatan. 	<p>Non-Test:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan jenis hama penting pada lada, ketumbar, pala, jahe, kunir, kencur, kapulaga. 2. Merancang teknologi pengendalian yang sesuai dengan jenis hama pada tanaman lada, ketumbar, pala, jahe, kunir, kencur, kapulaga. <p>Tugas 2: Mengkaji studi kasus sesuai materi pembelajaran</p>	<p>Penyajian PPT, pemutaran video, chatting, diskusi, tanya-jawab, dalam Forum Google Meet/Google Classroom/E-learning</p> <p>[TM : (3x50")] [BT : (3x60")] [BM : (3x60")]</p>	-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan jenis-jenis hama pada tanaman lada, ketumbar, pala, jahe, kunir, kencur, kapulaga. 2. Penentuan hama penting pada tanaman lada, ketumbar, pala, jahe, kunir, kencur, kapulaga. 3. Pengertian dasar cara-cara pengendalian sesuai jenis hama tanaman pada tanaman lada, ketumbar, pala, jahe, kunir, kencur, kapulaga. 	5
8 UJIAN TENGAH SEMESTER							
9	<p>Sub CPMK 3: Mahasiswa mampu mengemukakan salah satu contoh bioekologi hama dan patogen tanaman, meliputi taksonominya, mekanisme dan gejala serangan, habitat dan ekosistemnya, serta penyebaran dan distribusinya.</p> <p>Sub CPMK 5: Mahasiswa mampu mempraktekkan cara pengelolaan yang tepat hama dan patogen penting pada berbagai tanaman dengan cara-cara pengendaliannya yang sesuai dan mutakhir terhadap hama dan penyakit penting yang ada.</p>	<p>Kemampuan mahasiswa dalam:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali dengan tepat penyakit penting pada tanaman pangan (padi, jagung, kedelai, umbi-umbian). 2. Menganalisa dan melakukan cara pengelolaan yang tepat penyakit penting pada tanaman pangan. 	<p>Non-Test:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan penyakit penting pada tanaman padi, jagung, kedelai, umbi-umbian. 2. Merancang teknologi pengendalian yang sesuai dengan penyakit pada tanaman padi, jagung, kedelai, umbi-umbian <p>Tugas 2: Mengkaji studi kasus sesuai materi pembelajaran</p>	<p>Penyajian PPT, pemutaran video, chatting, diskusi, tanya-jawab, dalam Forum Google Meet/Google Classroom/E-learning</p> <p>[TM : (3x50")] [BT : (3x60")] [BM : (3x60")]</p>	-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan penyakit-penyakit pada tanaman padi, jagung, kedelai, umbi-umbian 2. Penentuan penyakit penting pada tanaman padi, jagung, kedelai, umbi-umbian 3. Pengertian dasar cara-cara pengendalian sesuai macam penyakit tanaman pada tanaman padi, jagung, kedelai, umbi-umbian. 	10
10	<p>Sub CPMK 3: Mahasiswa mampu mengemukakan salah satu contoh bioekologi hama dan patogen tanaman, meliputi taksonominya, mekanisme dan gejala serangan, habitat dan ekosistemnya, serta penyebaran dan distribusinya.</p>	<p>Kemampuan mahasiswa dalam:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali dengan tepat penyakit penting pada tanaman hortikultura (cabai, tomat, kentang, bawang merah, bawang putih, jeruk, apel Malang, manggis, buah naga, 	<p>Non-Test:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan jenis penyakit penting pada cabai, tomat, kentang, bawang merah, bawang putih, jeruk, apel Malang, manggis, buah naga, strawberry, 	<p>Penyajian PPT, pemutaran video, chatting, diskusi, tanya-jawab, dalam Forum Google Meet/Google</p>	-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan macam penyakit pada tanaman cabai, tomat, kentang, bawang merah, bawang putih, jeruk, apel Malang, manggis, buah naga, strawberry, 	10

	<p>Sub CPMK 5: Mahasiswa mampu mempraktekkan cara pengelolaan yang tepat hama dan patogen penting pada berbagai tanaman dengan cara-cara pengendaliannya yang sesuai dan mutakhir terhadap hama dan penyakit penting yang ada.</p>	<p>strawberry, mangga, anggrek, aglonema, krisan) 2. Menganalisa dan melakukan cara pengelolaan yang tepat penyakit penting pada tanaman hortikultura.</p>	<p>mangga, anggrek, aglonema, krisan. 2. Merancang teknologi pengendalian yang sesuai dengan penyakit yang ada pada tanaman cabai, tomat, kentang, bawang merah, bawang putih, jeruk, apel Malang, manggis, buah naga, strawberry, mangga, anggrek, aglonema, krisan</p> <p>Tugas 2: Mengkaji studi kasus sesuai materi pembelajaran</p>	<p>Classroom/E-learning [TM : (3x50'')] [BT : (3x60'')] [BM : (3x60'')]</p>		<p>mangga, anggrek, aglonema, krisan 2. Penentuan penyakit penting pada tanaman cabai, tomat, kentang, bawang merah, bawang putih, jeruk, apel Malang, manggis, buah naga, strawberry, mangga, anggrek, aglonema, krisan. 3. Pengertian dasar cara-cara pengendalian sesuai penyakit pada tanaman cabai, tomat, kentang, bawang merah, bawang putih, jeruk, apel Malang, manggis, buah naga, strawberry, mangga, anggrek, aglonema, krisan.</p>	
11	<p>Sub CPMK 3: Mahasiswa mampu mengemukakan salah satu contoh bioekologi hama dan patogen tanaman, meliputi taksonominya, mekanisme dan gejala serangan, habitat dan ekosistemnya, serta penyebaran dan distribusinya.</p> <p>Sub CPMK 5: Mahasiswa mampu mempraktekkan cara pengelolaan yang tepat hama dan patogen penting pada berbagai tanaman dengan cara-cara pengendaliannya yang sesuai dan mutakhir terhadap hama dan penyakit penting yang ada.</p>	<p>Kemampuan mahasiswa dalam: 1. Mengenali dengan tepat penyakit penting pada tanaman perkebunan (kakao, kopi, teh, tembakau, kelapa sawit, karet, serat-seratan). 2. Menganalisa dan melakukan cara pengelolaan yang tepat penyakit penting pada tanaman perkebunan.</p>	<p>Non-Test: 1. Menentukan penyakit penting pada kakao, kopi, teh, tembakau, kelapa sawit, karet, serat-seratan. 2. Merancang teknologi pengendalian yang sesuai dengan macam penyakit pada tanaman kakao, kopi, teh, tembakau, kelapa sawit, karet, serat-seratan</p> <p>Tugas 3: Mereview jurnal sesuai materi pembelajaran</p>	<p>Penyajian PPT, pemutaran video, chatting, diskusi, tanya-jawab, dalam Forum Google Meet/Google Classroom/E-learning [TM : (3x50'')] [BT : (3x60'')] [BM : (3x60'')]</p>	-	<p>1. Penjelasan macam penyakit pada tanaman kakao, kopi, teh, tembakau, kelapa sawit, karet, serat-seratan. 2. Penentuan penyakit penting pada tanaman kakao, kopi, teh, tembakau, kelapa sawit, karet, serat-seratan. 3. Pengertian dasar cara-cara pengendalian sesuai macam penyakit pada tanaman kakao, kopi, teh, tembakau, kelapa sawit, karet, serat-seratan.</p>	10
12	<p>Sub CPMK 3: Mahasiswa mampu mengemukakan salah satu contoh bioekologi hama dan patogen tanaman, meliputi taksonominya, mekanisme dan gejala serangan, habitat dan ekosistemnya, serta penyebaran dan distribusinya.</p>	<p>Kemampuan mahasiswa dalam: 1. Mengenali dengan tepat penyakit penting pada tanaman hutan dan peneduh (jati, gaharu, cendana, sengon, cleresede, mahoni, bakau, tunjang, api-api).</p>	<p>Non-Test: 1. Menentukan jenis penyakit penting pada jati, sengon, cleresede, mahoni, bakau, tunjang, api-api.</p>	<p>Penyajian PPT, pemutaran video, chatting, diskusi, tanya-jawab, dalam Forum Google Meet/Google</p>	-	<p>1. Penjelasan jenis-jenis penyakit pada tanaman jati, sengon, cleresede, mahoni, bakau, tunjang, api-api. 2. Penentuan penyakit penting pada tanaman</p>	5


	<p>Sub CPMK 5: Mahasiswa mampu mempraktekkan cara pengelolaan yang tepat hama dan patogen penting pada berbagai tanaman dengan cara-cara pengendaliannya yang sesuai dan mutakhir terhadap hama dan penyakit penting yang ada.</p>	<p>2. Menganalisa dan melakukan cara pengelolaan yang tepat penyakit penting pada tanaman hutan dan peneduh.</p>	<p>2. Merancang teknologi pengendalian yang sesuai dengan macam penyakit pada tanaman jati, sengon, cleresede, mahoni, bakau, tunjang, api-api.</p> <p>Tugas 2: Mengkaji studi kasus sesuai materi pembelajaran</p>	<p>Classroom/E-learning</p> <p>[TM : (3x50'')] [BT : (3x60'')] [BM : (3x60'')]</p>		<p>jati, sengon, cleresede, mahoni, bakau, tunjang, api-api.</p> <p>3. Pengertian dasar cara-cara pengendalian sesuai macam penyakit tanaman pada tanaman jati, sengon, cleresede, mahoni, bakau, tunjang, api-api.</p>	
13	<p>Sub CPMK 3: Mahasiswa mampu mengemukakan salah satu contoh bioekologi hama dan patogen tanaman, meliputi taksonominya, mekanisme dan gejala serangan, habitat dan ekosistemnya, serta penyebaran dan distribusinya.</p> <p>Sub CPMK 5: Mahasiswa mampu mempraktekkan cara pengelolaan yang tepat hama dan patogen penting pada berbagai tanaman dengan cara-cara pengendaliannya yang sesuai dan mutakhir terhadap hama dan penyakit penting yang ada.</p>	<p>Kemampuan mahasiswa dalam:</p> <p>1. Mengenali dengan tepat penyakit penting pada tanaman rempah dan obat-obatan (lada, ketumbar, pala, jahe, kunir, kencur, kapulaga).</p> <p>2. Menganalisa dan melakukan cara pengelolaan yang tepat penyakit penting pada tanaman rempah dan obat-obatan.</p>	<p>Non-Test:</p> <p>1. Menentukan penyakit penting pada lada, ketumbar, pala, jahe, kunir, kencur, kapulaga.</p> <p>2. Merancang teknologi pengendalian yang sesuai dengan macam penyakit pada tanaman lada, ketumbar, pala, jahe, kunir, kencur, kapulaga.</p> <p>Tugas 2: Mengkaji studi kasus sesuai materi pembelajaran</p>	<p>Penyajian PPT, pemutaran video, chatting, diskusi, tanya-jawab, dalam Forum Google Meet/Google Classroom/E-learning</p> <p>[TM : (3x50'')] [BT : (3x60'')] [BM : (3x60'')]</p>	-	<p>1. Penjelasan macam penyakit pada tanaman lada, ketumbar, pala, jahe, kunir, kencur, kapulaga.</p> <p>2. Penentuan penyakit penting pada tanaman lada, ketumbar, pala, jahe, kunir, kencur, kapulaga.</p> <p>3. Pengertian dasar cara-cara pengendalian sesuai macam penyakit tanaman pada tanaman lada, ketumbar, pala, jahe, kunir, kencur, kapulaga.</p>	5
14	<p>Sub CPMK 4: Mahasiswa mampu menghitung kerusakan tanaman akibat serangan hama dan patogen secara kualitatif dan kuantitatif, dan mampu mengukur kerugian secara ekonomi.</p>	<p>Ketrampilan mahasiswa dalam:</p> <p>1. Menghitung kerusakan akibat serangan hama dan patogen</p> <p>2. Menganalisis kerugian yang ditimbulkannya pada industri pertanian secara ekonomi.</p>	<p>Test:</p> <p>1. Menghitung kerusakan karena serangan hama</p> <p>2. Menghitung kerusakan karena serangan patogen</p>	<p>Penyajian PPT, pemutaran video, chatting, diskusi, tanya-jawab, dalam Forum Google Meet/Google Classroom/E-learning</p> <p>[TM : (3x50'')] [BT : (3x60'')] [BM : (3x60'')]</p>	-	<p>1. Pengertian dasar penghitungan kerusakan akibat serangan hama dan patogen</p> <p>2. Penjelasan cara menganalisis kerugian secara ekonomi akibat serangan hama dan patogen</p>	5
15	<p>Sub CPMK 6: Mahasiswa mampu menyusun paper tentang hama atau penyakit penting pada</p>	<p>Kemampuan dan ketrampilan mahasiswa dalam:</p>	<p>Test presentasi:</p> <p>1. Menyajikan paper yang komprehensif</p>	<p>Penyajian PPT, pemutaran video, chatting,</p>	-	<p>Materi dari minggu-minggu sebelumnya.</p>	5

	<p>tanaman (pangan, hortikultura, perkebunan, hutan dan penebar, rempah dan obat-obatan) beserta bioekologi, pengelolaan, penghitungan kerusakan, dan analisis kerugian secara ekonomi secara mandiri atau kelompok, dan mampu mempresentasikan dan menjawab secara komprehensif diskusi dari paper yang telah disusun baik secara mandiri maupun kelompok.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun paper yang komprehensif 2. Mempresentasikan paper yang disusunnya dan menjawab diskusi dengan jelas, runtut, komprehensif. 	<p>sesuai ketentuan tugas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menjawab pertanyaan dalam diskusi dengan jelas, runtut, komprehensif. 	<p>diskusi, tanya-jawab, dalam Forum Google Meet/Google Classroom/E-learning</p> <p>[TM : (3x50'')] [BT : (3x60'')] [BM : (3x60'')]</p>			
16	UJIAN AKHIR SEMESTER						

CATATAN:

Metode/Strategi Pembelajaran ditetapkan salah satu yang digunakan pada setiap kali tatap muka, dari beberapa alternatif metode pembelajaran di bawah ini: ceramah, diskusi, demonstrasi, ceramah plus, resitasi, eksperimen, karya wisata, latihan, perancangan, debat, skrip kooperatif, mind mapping, inquiry, discovery, role playing

III. RENCANA PENILAIAN/ASESMEN & EVALUASI (RAE), DAN RENCANA TUGAS

	RENCANA ASSESSMENT & EVALUASI MK : HAMA PENYAKIT PENTING TANAMAN Kelas: A / B / C / D		RA&E
			Kode MK: PG191108
Kode: PG191108	Bobot sks (T/P): 2/1	Rumpun MK: Perlindungan Tanaman	Semester: 3
OTORISASI	Penyusun RA & E Dr. Ir. Sri Wiyatiningsih, MP.	Koordinator MK Dr. Ir. Sri Wiyatiningsih, MP.	Ketua Prodi Dr. Ir. Bakti Wisnu W., MP.


Mg ke (1)	Sub CP-MK (2)	Bentuk Asesmen (Penilaian) (3)	Bobot (%) (4)
1	Sub CPMK 1: Mahasiswa mampu menemukan hama dan patogen penting pada berbagai tanaman (pangan, hortikultura, perkebunan, hutan dan penebuh, rempah dan obat-obatan).	Non-test Tugas 1: Mengkaji dan mereview artikel sesuai materi pembelajaran	5
2	Sub CPMK 2: Mahasiswa mampu menilai status hama dan patogen tanaman pada ekologi pertanian (penting atau tidak).	Pre-Test	5
3	Sub CPMK 3: Mahasiswa mampu mengemukakan salah satu contoh bioekologi hama dan patogen tanaman, meliputi taksonominya, mekanisme dan gejala serangan, habitat dan ekosistemnya, serta penyebaran dan distribusinya. Sub CPMK 5: Mahasiswa mampu mempraktekkan cara pengelolaan yang tepat hama dan patogen penting pada berbagai tanaman dengan cara-cara pengendaliannya yang sesuai dan mutakhir terhadap hama dan penyakit penting yang ada.	Non-Test Tugas 2: Mengkaji kasus sesuai materi pembelajaran Praktikum	10
4	Sub CPMK 3: Mahasiswa mampu mengemukakan salah satu contoh bioekologi hama dan patogen tanaman, meliputi taksonominya, mekanisme dan gejala serangan, habitat dan ekosistemnya, serta penyebaran dan distribusinya. Sub CPMK 5:	Non-Test Tugas 2: Mengkaji studi kasus sesuai materi pembelajaran Praktikum	10

Mg ke (1)	Sub CP-MK (2)	Bentuk Asesmen (Penilaian) (3)	Bobot (%) (4)
	Mahasiswa mampu mempraktekkan cara pengelolaan yang tepat hama dan patogen penting pada berbagai tanaman dengan cara-cara pengendaliannya yang sesuai dan mutakhir terhadap hama dan penyakit penting yang ada.		
5	<p>Sub CPMK 3: Mahasiswa mampu mengemukakan salah satu contoh bioekologi hama dan patogen tanaman, meliputi taksonominya, mekanisme dan gejala serangan, habitat dan ekosistemnya, serta penyebaran dan distribusinya.</p> <p>Sub CPMK 5: Mahasiswa mampu mempraktekkan cara pengelolaan yang tepat hama dan patogen penting pada berbagai tanaman dengan cara-cara pengendaliannya yang sesuai dan mutakhir terhadap hama dan penyakit penting yang ada.</p>	<p>Non-Test</p> <p>Tugas 2: Mengkaji studi kasus sesuai materi pembelajaran</p> <p>Praktikum</p>	10
6	<p>Sub CPMK 3: Mahasiswa mampu mengemukakan salah satu contoh bioekologi hama dan patogen tanaman, meliputi taksonominya, mekanisme dan gejala serangan, habitat dan ekosistemnya, serta penyebaran dan distribusinya.</p> <p>Sub CPMK 5: Mahasiswa mampu mempraktekkan cara pengelolaan yang tepat hama dan patogen penting pada berbagai tanaman dengan cara-cara pengendaliannya yang sesuai dan mutakhir terhadap hama dan penyakit penting yang ada.</p>	<p>Non-Test</p> <p>Tugas 2: Mengkaji studi kasus sesuai materi pembelajaran</p> <p>Praktikum</p>	5
7	<p>Sub CPMK 3: Mahasiswa mampu mengemukakan salah satu contoh bioekologi hama dan patogen tanaman, meliputi taksonominya, mekanisme dan gejala serangan, habitat dan ekosistemnya, serta penyebaran dan distribusinya.</p> <p>Sub CPMK 5: Mahasiswa mampu mempraktekkan cara pengelolaan yang tepat hama dan patogen penting pada berbagai tanaman dengan cara-cara pengendaliannya yang sesuai dan mutakhir terhadap hama dan penyakit penting yang ada.</p>	<p>Non-Test</p> <p>Tugas 2: Mengkaji studi kasus sesuai materi pembelajaran</p> <p>Praktikum</p>	5
8	UJIAN TENGAH SEMESTER		
9	<p>Sub CPMK 3: Mahasiswa mampu mengemukakan salah satu contoh bioekologi hama dan patogen tanaman, meliputi taksonominya, mekanisme dan gejala serangan, habitat dan ekosistemnya, serta penyebaran dan distribusinya.</p> <p>Sub CPMK 5: Mahasiswa mampu mempraktekkan cara pengelolaan yang tepat hama dan patogen penting pada berbagai tanaman dengan cara-cara pengendaliannya yang sesuai dan mutakhir terhadap hama dan penyakit penting yang ada.</p>	<p>Non-Test</p> <p>Tugas 2: Mengkaji studi kasus sesuai materi pembelajaran</p>	10
10	Sub CPMK 3:	Non-Test	10

Mg ke (1)	Sub CP-MK (2)	Bentuk Asesmen (Penilaian) (3)	Bobot (%) (4)
	<p>Mahasiswa mampu mengemukakan salah satu contoh bioekologi hama dan patogen tanaman, meliputi taksonominya, mekanisme dan gejala serangan, habitat dan ekosistemnya, serta penyebaran dan distribusinya.</p> <p>Sub CPMK 5: Mahasiswa mampu mempraktekkan cara pengelolaan yang tepat hama dan patogen penting pada berbagai tanaman dengan cara-cara pengendaliannya yang sesuai dan mutakhir terhadap hama dan penyakit penting yang ada.</p>	<p>Tugas 2: Mengkaji studi kasus sesuai materi pembelajaran</p>	
11	<p>Sub CPMK 3: Mahasiswa mampu mengemukakan salah satu contoh bioekologi hama dan patogen tanaman, meliputi taksonominya, mekanisme dan gejala serangan, habitat dan ekosistemnya, serta penyebaran dan distribusinya.</p> <p>Sub CPMK 5: Mahasiswa mampu mempraktekkan cara pengelolaan yang tepat hama dan patogen penting pada berbagai tanaman dengan cara-cara pengendaliannya yang sesuai dan mutakhir terhadap hama dan penyakit penting yang ada.</p>	<p>Non-Test</p> <p>Tugas 2: Mengkaji studi kasus sesuai materi pembelajaran</p>	10
12	<p>Sub CPMK 3: Mahasiswa mampu mengemukakan salah satu contoh bioekologi hama dan patogen tanaman, meliputi taksonominya, mekanisme dan gejala serangan, habitat dan ekosistemnya, serta penyebaran dan distribusinya.</p> <p>Sub CPMK 5: Mahasiswa mampu mempraktekkan cara pengelolaan yang tepat hama dan patogen penting pada berbagai tanaman dengan cara-cara pengendaliannya yang sesuai dan mutakhir terhadap hama dan penyakit penting yang ada.</p>	<p>Non-Test</p> <p>Tugas 2: Mengkaji studi kasus sesuai materi pembelajaran</p>	5
13	<p>Sub CPMK 3: Mahasiswa mampu mengemukakan salah satu contoh bioekologi hama dan patogen tanaman, meliputi taksonominya, mekanisme dan gejala serangan, habitat dan ekosistemnya, serta penyebaran dan distribusinya.</p> <p>Sub CPMK 5: Mahasiswa mampu mempraktekkan cara pengelolaan yang tepat hama dan patogen penting pada berbagai tanaman dengan cara-cara pengendaliannya yang sesuai dan mutakhir terhadap hama dan penyakit penting yang ada.</p>	<p>Non-Test</p> <p>Tugas 2: Mengkaji studi kasus sesuai materi pembelajaran</p>	5
14	<p>Sub CPMK 4: Mahasiswa mampu menghitung kerusakan tanaman akibat serangan hama dan patogen secara kualitatif dan kuantitatif, dan mampu mengukur kerugian secara ekonomi.</p>	<p>Test</p>	5
15	<p>Sub CPMK 6: Mahasiswa mampu menyusun paper tentang hama atau penyakit penting pada tanaman (pangan, hortikultura, perkebunan, hutan dan penehuan, rempah dan obat-</p>	<p>Test Presentasi</p>	5

Mg ke (1)	Sub CP-MK (2)	Bentuk Asesmen (Penilaian) (3)	Bobot (%) (4)
	obatan) beserta bioekologi, pengelolaan, penghitungan kerusakan, dan analisis kerugian secara ekonomi secara mandiri atau kelompok, dan mampu mempresentasikan dan menjawab secara komprehensif diskusi dari paper yang telah disusunnya baik secara mandiri maupun kelompok.		
16	UJIAN AKHIR SEMESTER		
	Total Bobot Penilaian		100%

RENCANA TUGAS 1


	UPN VETERAN JAWA TIMUR FAKULTAS PERTANIAN PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI LEMBAR TUGAS MAHASISWA			
MATA KULIAH	Hama Penyakit Penting Tanaman			
KODE	PG 191108	SKS	3	SEMESTER 3
DOSEN PENGAMPU	Drh. Wilujeng Widayati, MP.			
CPL yang dibebankan pada MK				
CPL 4 : Mampu menerapkan pengetahuan ilmu tanaman dan konsep dasar produksi tanaman, tanah dan konsep dasar sumber daya lahan, serta hama dan penyakit tanaman dan konsep perlindungan tanaman terhadap hama penyakit secara terpadu.				
BENTUK TUGAS				
Mengkaji dan mereview artikel sesuai materi pembelajaran				
JUDUL TUGAS				
Review Artikel				
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH				
Sub CPMK 1: Mahasiswa mampu menemukan hama dan patogen penting pada berbagai tanaman (pangan, hortikultura, perkebunan, hutan dan peneduh, rempah dan obat-obatan).				
DESKRIPSI TUGAS				
<ul style="list-style-type: none"> • Sebuah Review Article merupakan ringkasan dan evaluasi literatur atau data yang diterbitkan sebelumnya. • Review Article bertujuan untuk mengevaluasi, mensintesis dan merekomendasikan sebuah area penelitian baru. • Evaluasi logis dari tema utama artikel, argumen pendukung, dan implikasi untuk penelitian selanjutnya merupakan elemen penting dalam sebuah review artikel. • Jumlah artikel minimal 10 yang berasal dari jurnal nasional bereputasi. • Komponen Review Article : <ol style="list-style-type: none"> a. Judul b. Penulis c. Abstrak d. Daftar Isi e. Latar Belakang f. Bagian Utama /Pembahasan g. Kesimpulan h. Referensi 				
METODE PELAKSANAAN TUGAS				
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dibagi menjadi 8 kelompok, masing-masing beranggota 5 mahasiswa. • Hasil review artikel dituliskan mengikuti format jurnal tujuan. 				
BENTUK DAN FORMAT LUARAN (sebagai Luaran Tugas) – bila bukan menyelesaikan soal				
Artikel Review				
INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN				
Indikator : Ketepatan dalam: <ol style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan arti penting hama dan penyakit pada berbagai habitat tanaman. b. Menunjukkan letak keberadaan hama dan patogen. c. Memberikan contoh taksonomi hama dan patogen tanaman. d. Memberikan contoh mekanisme dan gejala serangan hama dan patogen. e. Memberikan contoh habitat dan ekosistem hama dan patogen. f. Memberikan contoh Penyebaran dan distribusi hama dan patogen. 				

<p>Kriteria :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan waktu pengumpulan (jika terlambat reduksi nilai/tidak dinilai) 2. Ketepatan isi hasil review 3. Ketepatan pemberian contoh 4. Kesesuaian penulisan sesuai format <p>Bobot Penilaian :</p> <p>5</p>
JADWAL PELAKSANAAN
Minggu 1
LAIN-LAIN
-
DAFTAR RUJUKAN
Google Scholar

RUBRIK PENILAIAN TUGAS 1

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Nilai Akhir
		Baik (100-80)	Cukup (79-60)	Kurang (59-40)	Tidak Memadai (< 40)	
1	Sistematika dan teknik penulisan sesuai pedoman	Penulisan (abstrak – referensi) sistematis sesuai pedoman penulisan	Penulisan (abstrak – referensi) kurang relevan	Penulisan (abstrak – referensi) kurang relevan dan kredibel	Tidak mengandung sebagian besar aspek	
2	Pemilihan dan jumlah literatur	Jumlah literatur jauh lebih besar dari 10 artikel Pemilihan literatur sangat relevan dengan topik Semua literatur yang berasal dari jurnal nasional bereputasi	Jumlah literatur sekitar 10 artikel Pemilihan literatur cukup relevan dengan topik Jumlah literatur yang berasal dari jurnal nasional bereputasi cukup memadai	Jumlah literatur sekitar 10 artikel Pemilihan literatur cukup relevan dengan topik Jumlah literatur yang berasal dari jurnal nasional bereputasi kurang memadai.	Tidak mengandung sebagian besar aspek	
3	Isi kajian review artikel	Deskripsi kajian ditulis dengan jelas dan sistematis.	Deskripsi kajian ditulis cukup jelas dan tidak sistematis.	Deskripsi kajian ditulis dengan tidak jelas dan tidak sistematis	Tidak mengandung sebagian besar aspek	
4	Proses pembuatan review artikel dan sikap ilmiah	Berkomunikasi efektif	Berkomunikasi cukup efektif	Berkomunikasi kurang efektif	Berkomunikasi tidak efektif	

RENCANA TUGAS 2

	<p>UPN VETERAN JAWA TIMUR FAKULTAS PERTANIAN PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI</p> <p>LEMBAR TUGAS MAHASISWA</p>				
MATA KULIAH	Hama Penyakit Penting Tanaman				
KODE	PG 191108	SKS	3	SEMESTER	3
DOSEN PENGAMPU	Dr. Ir. Wiwin Windriyanti, M.P. Dr. Ir. Sri Wiyatiningsih, MP.				
CPL yang dibebankan pada MK					
CPL 4 : Mampu menerapkan pengetahuan ilmu tanaman dan konsep dasar produksi tanaman, tanah dan konsep dasar sumber daya lahan, serta hama dan penyakit tanaman dan konsep perlindungan tanaman terhadap hama penyakit secara terpadu.					
BENTUK TUGAS					
Mengkaji studi kasus sesuai materi pembelajaran					
JUDUL TUGAS					
Studi Kasus					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Sub CPMK 3: Mahasiswa mampu mengemukakan salah satu contoh bioekologi hama dan patogen tanaman, meliputi taksonominya, mekanisme dan gejala serangan, habitat dan ekosistemnya, serta penyebaran dan distribusinya. Sub CPMK 5: Mahasiswa mampu mempraktekkan cara pengelolaan yang tepat hama dan patogen penting pada berbagai tanaman dengan cara-cara pengendaliannya yang sesuai dan mutakhir terhadap hama dan penyakit penting yang ada.					
DESKRIPSI TUGAS					
Metode studi kasus merupakan sebuah penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan dengan cara mengumpulkan informasi yang terperinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data.					
METODE PELAKSANAAN TUGAS					
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dibagi menjadi 8 kelompok, masing-masing beranggota 5 mahasiswa. • Studi kasus dilaksanakan di lapangan bersamaan dengan kegiatan praktikum. 					
BENTUK DAN FORMAT LUARAN (sebagai Luaran Tugas) – bila bukan menyelesaikan soal					
Makalah					
INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN					
<p>Indikator : Kemampuan mahasiswa dalam:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali dengan tepat hama dan penyakit penting tanaman 2. Menganalisa dan melakukan cara pengelolaan yang tepat hama dan penyakit penting pada tanaman <p>Kriteria :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan waktu pengumpulan (jika terlambat reduksi nilai/tidak dinilai) 2. Ketepatan pengenalan hama dan penyakit penting tanaman 3. Ketepatan analisa pengelolaan yang tepat dari hama dan penyakit penting tanaman 4. Kesesuaian penulisan sesuai format <p>Bobot Penilaian : 80</p>					
JADWAL PELAKSANAAN					
Minggu 3, 4, 5, 6, 7 (Hama)					

Minggu 9, 10, 11, 12, 13 (Penyakit)
LAIN-LAIN
-
DAFTAR RUJUKAN
Google Scholar Buku Ajar

RUBRIK PENILAIAN TUGAS 2

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Nilai Akhir
		Baik (100-80)	Cukup (79-60)	Kurang (59-40)	Tidak Memadai (< 40)	
1	Isi (Pendahuluan, Pembahasan Materi, Simpulan, Daftar Pustaka)	Lengkap, sesuai dan sistematis	Cukup lengkap, cukup sesuai dan cukup sistematis	Kurang lengkap, kurang sesuai dan kurang sistematis	Tidak mengandung sebagian besar aspek	
2	Umum (Sistematika Penulisan, Isi, Ketepatan Waktu Pengumpulan)	Sistematik, bahasa komunikatif, pengumpulan sesuai dengan waktu yang ditentukan	Cukup sistematik, bahasa cukup komunikatif, pengumpulan terlambat < 24 jam	Kurang sistematik, bahasa kurang komunikatif, pengumpulan terlambat > 24 jam	Tidak mengandung sebagian besar aspek	

RENCANA TUGAS 3

(PRE TEST, TEST, TEST PRESENTASI)

	UPN VETERAN JAWA TIMUR FAKULTAS PERTANIAN PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI LEMBAR TUGAS MAHASISWA
MATA KULIAH	Hama Penyakit Penting Tanaman
KODE	PG 191108 SKS 3 SEMESTER 3
DOSEN PENGAMPU	Dr. Ir. Arika Purnamawati, M.P. Dr. Ir. Yenny Wuryandari, M.P. Dita Megasari, S.P., M.Si.
CPL yang dibebankan pada MK	
CPL 1 : Berkarakter bela negara, dengan indikasi cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, meyakini Pancasila sebagai ideologi negara, rela berkorban untuk bangsa dan negara, serta memiliki kemampuan awal bela negara. CPL 4 : Mampu menerapkan pengetahuan ilmu tanaman dan konsep dasar produksi tanaman, tanah dan konsep dasar sumber daya lahan, serta hama dan penyakit tanaman dan konsep perlindungan tanaman terhadap hama penyakit secara terpadu. CPL 10 : Mampu mendiagnosa, menganalisis, dan menyelesaikan permasalahan hama penyakit tanaman.	
BENTUK TUGAS	
Pre-Test : Quiz Test : Quiz Test Presentasi : Presentasi Makalah	
JUDUL TUGAS	
Pre-Test Test Test Presentasi	
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	
Sub CPMK 2: Mahasiswa mampu menilai status hama dan patogen tanaman pada ekologi pertanian (penting atau tidak). Sub CPMK 4: Mahasiswa mampu menghitung kerusakan tanaman akibat serangan hama dan patogen secara kualitatif dan kuantitatif, dan mampu mengukur kerugian secara ekonomi. Sub CPMK 6: Mahasiswa mampu menyusun paper tentang hama atau penyakit penting pada tanaman (pangan, hortikultura, perkebunan, hutan dan peneduh, rempah dan obat-obatan) beserta bioekologi, pengelolaan, penghitungan kerusakan, dan analisis kerugian secara ekonomi secara mandiri atau kelompok, dan mampu mempresentasikan dan menjawab secara komprehensif diskusi dari paper yang telah disusunnya baik secara mandiri maupun kelompok.	
DESKRIPSI TUGAS	
Pre Test dan Test : Pretest adalah tes yang dilakukan diawal pembelajaran sedangkan post test adalah tes yang dilakukan diakhir pembelajaran. Kemajuan atau perkembangan belajar peserta didik dapat diketahui dengan membandingkan keduanya. Test Presentasi: Presentasi makalah adalah presentasi tim, maka setiap tim atau anggota masing-masing harus berkontribusi untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh audiens. Karena perlu Anda tahu meski presentasinya tim, tapi dosen menilai secara personal.	
METODE PELAKSANAAN TUGAS	

<ul style="list-style-type: none"> • Pre Test dan Test dilakukan dengan menjawab 20 soal secara cepat dan tepat (15 menit) menggunakan aplikasi. • Pengerjaan dilakukan secara mandiri dengan tetap menjunjung tinggi kejujuran. • Test presentasi dilakukan secara berkelompok dengan cara mempresentasikan makalah hasil studi kasus.
BENTUK DAN FORMAT LUARAN (sebagai Luaran Tugas) – bila bukan menyelesaikan soal
Test Presentasi: PPT
INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN
<p>Indikator :</p> <p>Pre-Test Keterampilan mahasiswa dalam:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi jenis hama dan patogen Menilai status hama dan patogen (penting atau tidak) Menjelaskan cara pengendalian OPT yang sesuai dan mutakhir. <p>Test Ketrampilan mahasiswa dalam:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menghitung kerusakan akibat serangan hama dan patogen Menganalisis kerugian yang ditimbulkannya pada industri pertanian secara ekonomi <p>Test Presentasi Kemampuan dan ketrampilan mahasiswa dalam:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyusun paper yang komprehensif Mempresentasikan paper yang disusunnya dan menjawab diskusi dengan jelas, runtut, komprehensif <p>Kriteria :</p> <ol style="list-style-type: none"> Ketepatan waktu pengumpulan (jika terlambat reduksi nilai/tidak dinilai) Ketepatan penguasaan materi Ketepatan menyajikan hasil studi kasus Kesesuaian penulisan sesuai format <p>Bobot Penilaian : 15</p>
JADWAL PELAKSANAAN
Minggu 2 (Pre Test) Minggu 14 (Test) Minggu 15 (Test Presentasi)
LAIN-LAIN
-
DAFTAR RUJUKAN
PPT Pembelajaran Buku Ajar

RUBRIK PENILAIAN TUGAS 3 (TEST PRESENTASI)

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Nilai Akhir
		Baik (100-80)	Cukup (79-60)	Kurang (59-40)	Tidak Memadai (< 40)	
1	Susunan Materi	Informasi disusun secara terurut dan logis.	Sebagian besar informasi disusun secara terurut dan logis	Sebagian besar informasi disusun secara terurut, namun kurang logis.	Informasi tidak disusun secara urut atau pun logis.	
2	Konten Presentasi	Materi yang disampaikan	Materi yang disampaikan	Materi yang disampaikan	Materi yang disampaikan	

		relevan dan disajikan dengan menarik	relevan, namun disajikan dengan kurang menarik	relevan, namun disajikan dengan tidak menarik	tidak relevan	
3	Pemahaman Presenter	Presenter mampu menjawab pertanyaan peserta dengan sangat baik dan benar	Presenter mampu menjawab pertanyaan peserta dengan cukup baik dan benar	Presenter mampu menjawab pertanyaan peserta, namun dengan kurang baik dan kurang benar	Presenter tidak mampu menjawab pertanyaan peserta	
4	Kemampuan Presentasi	Presentasi disajikan dengan menarik	Presentasi disajikan dengan kurang menarik	Presentasi disajikan dengan kurang menarik	Presentasi disajikan dengan tidak menarik	
5	Keaktifan dalam Kegiatan Presentasi	Sangat aktif	Cukup Aktif	Kurang Aktif	Tidak Aktif	